

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Firm Size* dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2023)

Ria Noviyanti ^{1*}, Kartika Berliani ²

^{1,2} Universitas Indonesia Membangun, Indonesia.

Email: rianoviyanti@student.inaba.ac.id ^{1*}, kartika.berliani@inaba.ac.id ²

Histori Artikel:

Dikirim 23 Desember 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 1 Januari 2024; *Diterima* 20 Januari 2025; *Diterbitkan* 1 Februari 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Noviyanti, R., & Berliani, K. (2025). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2023). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 512–522. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3726>.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang dipergunakan berupa Laporan keuangan (laporan tahunan) perusahaan manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman tahun 2014–2023 di bursa efek indonesia. Hasil penelitian diperoleh uji t menunjukkan bahwa Firm Size dan Kepemilikan Saham Publik berpengaruh negatif terhadap Konservatisme Akuntansi sedangkan Return on Asset dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil pengujian simultan diperoleh bahwa Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size dan Kepemilikan Saham Publik berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio; Return on Asset; Firm Size; Kepemilikan Saham Publik; Konservatisme Akuntansi.

Abstract

Finding out how accounting conservatism is affected by the debt to equity ratio, return on assets, firm size, and public share ownership in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014–2023 period is the aim of this study. Quantitative research methodology with a descriptive and verificative approach is employed. The financial statements (annual reports) of manufacturing firms in the Food and Beverage Subsector listed on the Indonesia Stock Exchange between 2014 and 2023 comprise the data used. Using the t-test, the research findings indicate that public share ownership and firm size have a negative impact on accounting conservatism, although return on assets and debt to equity ratio have no influence. The Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size, and Public Share Ownership all significantly impact Accounting Conservatism, according to the simultaneous test results.

Keyword: Debt to Equity Ratio; Return on Asset; Firm Size; Public Share Ownership; Accounting Conservatism.

1. Pendahuluan

Fraud merujuk pada tindakan kecurangan dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan sengaja untuk menipu pemilik hak atas laporan tersebut. *Fraud* ini melibatkan penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kenyataan, dengan cara menghilangkan atau menambahkan sejumlah informasi tertentu untuk menipu pihak yang berkepentingan. Dalam ranah ekonomi, *fraud* sering terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dapat merugikan perusahaan dan menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan (Putri & Febriyanti, 2024). Sebagai negara berkembang dengan ekonomi yang dinamis, Indonesia sering menghadapi tantangan serius terkait kejahatan akuntansi. Skandal-skandal semacam ini tidak hanya berdampak pada perusahaan-perusahaan besar, tetapi juga mempengaruhi perekonomian nasional secara keseluruhan (Herdiansyah & Berliani, 2024). Laporan keuangan merupakan alat utama untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Mengingat pentingnya peran laporan ini, beberapa perusahaan terkadang terlibat dalam praktik manipulasi laporan keuangan. Manipulasi semacam ini termasuk dalam kategori *Fraudulent Statements*, yaitu tindakan ilegal yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif perusahaan atau instansi pemerintah dengan tujuan menyembunyikan kondisi keuangan yang sebenarnya. Praktik ini dilakukan dengan merekayasa data transaksi atau laporan keuangan guna memperoleh keuntungan pribadi (Herdiansyah & Berliani, 2024). Salah satu konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi bertujuan untuk mengurangi kemungkinan manipulasi laporan keuangan oleh manajer. Manfaat utama dari prinsip ini adalah membantu perusahaan dalam menghindari pengaruh negatif dari manipulasi laporan keuangan (Suwardjono, 2018). Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan konservatisme akuntansi di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri & Febriyanti (2024), yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian lainnya, yang dilakukan oleh El Haq, et al. (2019), menemukan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, yang kemudian dipertegas oleh penelitian Yuliani dan Hasanuh (2023). Penelitian Herdiansyah dan Berliani (2024) juga menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rhemananda, et al. (2022) menyatakan bahwa kepemilikan saham publik turut mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya (Kasmir, 2023:157). Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Standar rasio yang baik ialah yang mampu memberikan gambaran rata-rata suatu perusahaan. Standar rata-rata industri untuk *Debt to Equity Ratio* adalah $< 80\%$ (Kasmir, 2023:157). Sedangkan *Return on Asset* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. *Return on Asset* yang baik dan sehat bagi sebuah perusahaan ialah yang menghasilkan angka positif dan berada di atas 5,98%, karena dengan begitu artinya perusahaan telah memperoleh keuntungan (Kasmir, 2023:204). Indikator *Return on Asset* dapat dihitung dengan rumus: $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$. Sementara itu, *Firm Size* adalah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dan ditentukan melalui ukuran aktiva. Karena nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya, maka dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan pada akhir tahun (Hery, 2019). Rumus perhitungan *Firm Size* adalah $\text{Firm Size} = \text{LN}(\text{Total Asset})$. Selain itu, *Kepemilikan Saham Publik* merujuk pada proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh masyarakat umum, yang dimiliki tidak lebih dari 5% untuk setiap pemiliknya (Hery, 2019:30). Semakin tinggi *Kepemilikan Saham Publik*, semakin tinggi penerapan Konservatisme Akuntansi karena perusahaan memiliki fungsi pengawasan yang dapat mengurangi tindakan manajer untuk melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba berlebih. Perhitungan *Kepemilikan Saham Publik* dilakukan dengan rumus: $KSP = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Publik} \times 100\%}{\text{Jumlah Lembar Saham Perusahaan}}$ (Hery, 2019).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014 hingga 2023, dengan jumlah populasi sebanyak 84 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, sehingga didapatkan sampel sebanyak 7 perusahaan dengan jumlah laporan keuangan sebanyak 70. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis statistik verifikatif. Menurut Ghozali (2020), statistik deskriptif memberikan gambaran tentang suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis, dan skewness. Statistik deskriptif ini biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum digunakan dalam teknik analisis statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Adapun menurut Sugiyono (2020), metode analisis statistik verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat untuk digunakan. Untuk mendapatkan model regresi yang efisien dan tidak bias, dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik dengan menggunakan program IBM SPSS 23.0 dan batas signifikan sebesar 0,05. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.1.2 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka data residual tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran titik pada *normal P-plot of regression standardized residual*. Syarat yang harus dipenuhi adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memiliki residual yang normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

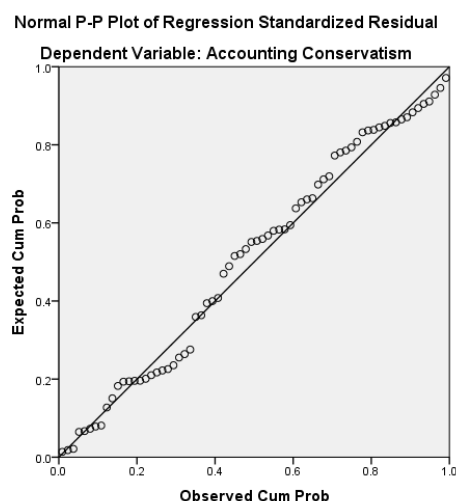
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19668860

RESEARCH ARTICLE

Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.073
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

Pada Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* pada penelitian ini adalah 0,079 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selain itu, data yang menyebar dan mengikuti garis diagonal pada grafik *normal P-P of regression standardized residual* juga mengindikasikan bahwa data yang diolah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dijelaskan lebih lanjut melalui grafik *P-Plots* yang disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot Regression Standardized Residual

3.1.3 Uji Multikolinieritas

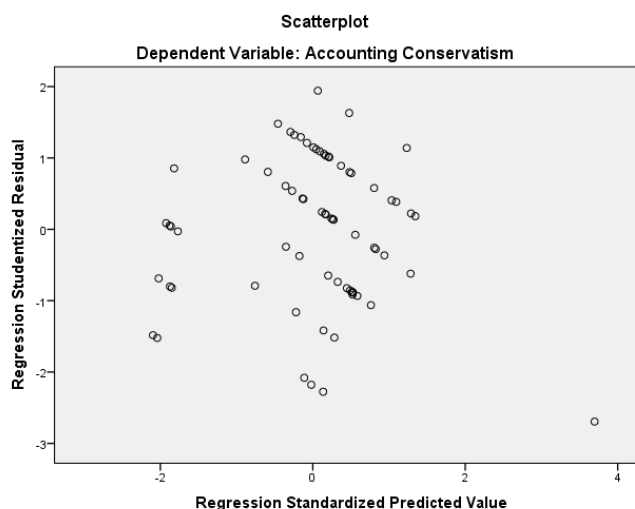
Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance.	VIF
DER	0.751	1.331
ROA	0.734	1.362
SIZE	0.851	1.175
KSP	0.915	1.093

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena semua variabel memiliki nilai tolerance diatas 0,10 dan VIF dibawah 10.

RESEARCH ARTICLE



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

3.1.4 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak di prediksi. Autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota observasi lain yang berlainan waktu. Hasil pengujian autokorelasi pada data dengan menggunakan bantuan program SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.594 ^a	.353	.314	1.23296	.919

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0.919. Berdasarkan kriteria bahwa nilai 0.919 berada diantara 0 dan dU yaitu sebesar 1,735. Sehingga nilai dari pengujian autokorelasi Durbin-Watson yaitu $0 < 0,919 < 1,735$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi negatif. Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam pengujian ini tidak terdapat pelanggaran terhadap asumsi regresi.

3.1.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil perhitungan regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.213	1.345		4.619 .000
	DER	.006	.000	.147	1.279 .205
	ROA	.001	.000	.225	1.929 .058

RESEARCH ARTICLE

SIZE	-.001	.000	-.292	-2.697	.009
KSP	.000	.000	-.371	-3.562	.001

Dari tabel 4 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,213 + 0,006 X_1 + 0,001 X_2 - 0,001 X_3 + 0,000 X_4$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) $\alpha = 6,213$: Artinya, jika variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Firm Size*, dan *Kepemilikan Saham Publik* bernilai 0, maka nilai variabel *Konservatisme Akuntansi* yang diperoleh adalah 6,213.
- 2) $\beta_1 = 0,006$: Artinya, jika variabel *Debt to Equity Ratio* dan variabel lainnya konstan, maka setiap kenaikan satu satuan variabel *Debt to Equity Ratio* akan meningkatkan nilai variabel *Konservatisme Akuntansi* sebesar 0,006. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel *Debt to Equity Ratio* dengan variabel lainnya konstan akan menurunkan nilai *Konservatisme Akuntansi* sebesar 0,006.
- 3) $\beta_2 = 0,001$: Artinya, jika variabel *Return on Asset* dan variabel lainnya konstan, maka setiap kenaikan satu satuan variabel *Return on Asset* akan menurunkan nilai variabel *Konservatisme Akuntansi* sebesar 0,001. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel *Return on Asset* dengan variabel lainnya konstan akan meningkatkan nilai *Konservatisme Akuntansi* sebesar 0,001.
- 4) $\beta_3 = -0,001$: Artinya, jika variabel *Firm Size* dan variabel lainnya konstan, maka setiap kenaikan satu satuan variabel *Firm Size* akan menurunkan nilai variabel *Konservatisme Akuntansi* sebesar -0,001. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel *Firm Size* dengan variabel lainnya konstan akan meningkatkan nilai *Konservatisme Akuntansi* sebesar -0,001.
- 5) $\beta_4 = 0,000$: Artinya, jika variabel *Kepemilikan Saham Publik* dan variabel lainnya konstan, maka setiap kenaikan satu satuan variabel *Kepemilikan Saham Publik* akan menurunkan nilai variabel *Konservatisme Akuntansi* sebesar 0,000. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel *Kepemilikan Saham Publik* dengan variabel lainnya konstan akan meningkatkan nilai *Konservatisme Akuntansi* sebesar 0,000.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.314	1,23296

Dengan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 35,3%, yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Firm Size*, dan *Kepemilikan Saham Publik* memberikan hubungan simultan sebesar 35,3% terhadap *Konservatisme Akuntansi*. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, nilai tersebut termasuk dalam kategori korelasi < 40%, yang berarti memiliki hubungan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 64,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti rasio keuangan lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3.1.6 Uji Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan. Hasil pengujian parsial disajikan pada tabel di bawah ini:

RESEARCH ARTICLE

Tabel 6. Hasil Uji-t

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.213	1.345		4.619	.000
	DER	.006	.000	.147	1.279	.205
	ROA	.001	.000	.225	1.929	.058
	SIZE	-.001	.000	-.292	-2.697	.009
	KSP	.000	.000	-.371	-3.562	.001

- 1) Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Konservatisme Akuntansi
Nilai t-hitung untuk *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 1,279, yang lebih kecil dari t-tabel 1,996, dengan nilai Sig. 0,205 yang lebih besar dari 0,050. Karena nilai t-hitung < t-tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Konservatisme Akuntansi*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Herdiansyah & Berliani (2024), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Konservatisme Akuntansi*.
- 2) Pengaruh Return on Asset terhadap Konservatisme Akuntansi
Nilai t-hitung untuk *Return on Asset* adalah 1,929, yang lebih kecil dari t-tabel 1,996, dengan nilai Sig. 0,058 yang lebih besar dari 0,050. Karena nilai t-hitung < t-tabel, maka H0 diterima dan H2 ditolak, yang berarti *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap *Konservatisme Akuntansi*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putri & Febriyanti (2024), yang menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap *Konservatisme Akuntansi*.
- 3) Pengaruh Firm Size terhadap Konservatisme Akuntansi
Nilai t-hitung untuk *Firm Size* adalah -2,697, yang lebih besar dari t-tabel 1,996, dengan nilai Sig. 0,009 yang lebih kecil dari 0,050. Karena nilai t-hitung > t-tabel, maka H0 ditolak dan H2 diterima, yang berarti *Firm Size* berpengaruh terhadap *Konservatisme Akuntansi*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Herdiansyah & Berliani (2024), yang menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap *Konservatisme Akuntansi*.
- 4) Pengaruh Kepemilikan Saham Publik terhadap Konservatisme Akuntansi
Nilai t-hitung untuk *Kepemilikan Saham Publik* adalah -3,562, yang lebih besar dari t-tabel 1,996, dengan nilai Sig. 0,001 yang lebih kecil dari 0,050. Karena nilai t-hitung > t-tabel, maka H0 ditolak dan H4 diterima, yang berarti *Kepemilikan Saham Publik* berpengaruh terhadap *Konservatisme Akuntansi*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putri & Febriyanti (2024), yang menyatakan bahwa *Kepemilikan Saham Publik* berpengaruh terhadap *Konservatisme Akuntansi*.

3.1.7 Uji Hipotesis secara Simultan (Uji-F)

Pada uji simultan, akan diuji pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Firm Size*, dan *Kepemilikan Saham Publik* secara bersama-sama terhadap variabel *Konservatisme Akuntansi*. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis simultan dalam penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji-f

		ANOVA ^a				
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.988	4	13.497	8.878	.000 ^b
	Residual	98.812	65	1.520		
	Total	152.800	69			

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar 8,878 > 2,36 sehingga nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H₀ ditolak dan H₅ diterima, artinya variabel Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size dan Kepemilikan Saham Publik berpengaruh secara simultan terhadap Konservatisme Akuntansi.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Konservatisme Akuntansi*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung 1,279 yang lebih kecil dari t-tabel 1,996, serta nilai Sig. 0,205 yang lebih besar dari 0,050, yang mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi penerapan *Konservatisme Akuntansi*. Penelitian ini sejalan dengan temuan Herdiansyah & Berliani (2024), yang juga tidak menemukan hubungan signifikan antara DER dan *Konservatisme Akuntansi*. Meskipun DER mencerminkan struktur modal perusahaan, tampaknya tidak cukup berpengaruh terhadap kebijakan konservatif dalam penyusunan laporan keuangan, yang lebih dipengaruhi oleh faktor kebijakan manajerial internal. Selanjutnya, *Return on Asset* (ROA) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Konservatisme Akuntansi*, dengan nilai t-hitung 1,929 yang lebih kecil dari t-tabel 1,996 dan nilai Sig. 0,058 yang lebih besar dari 0,050. Temuan ini mendukung penelitian El-Haq *et al.* (2019), yang juga menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Konservatisme Akuntansi*. Meskipun ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba, hal ini tidak menjamin bahwa perusahaan akan menerapkan prinsip konservatisme dalam laporan keuangannya, karena perusahaan mungkin lebih fokus pada pengelolaan laba dan pemenuhan target keuangan.

Firm Size terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Konservatisme Akuntansi*, dengan nilai t-hitung -2,697 yang lebih besar dari t-tabel 1,996 dan nilai Sig. 0,009 yang lebih kecil dari 0,050. Penelitian ini mendukung hasil yang ditemukan oleh Asmara dan Putra (2023), yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung lebih konservatif dalam penerapan akuntansi. Perusahaan besar biasanya memiliki pengawasan yang lebih ketat dan lebih banyak sumber daya, yang memungkinkan mereka untuk lebih berhati-hati dalam melaporkan hasil keuangan mereka, terutama untuk menjaga reputasi dan memenuhi harapan pemegang saham. Demikian juga, *Kepemilikan Saham Publik* berpengaruh signifikan terhadap *Konservatisme Akuntansi*, dengan nilai t-hitung -3,562 yang lebih besar dari t-tabel 1,996 dan nilai Sig. 0,001 yang lebih kecil dari 0,050. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Febriyanti (2024), yang menemukan bahwa perusahaan dengan proporsi kepemilikan saham publik yang lebih tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam laporan keuangan mereka. Kepemilikan saham publik meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan, yang mendorong penerapan *Konservatisme Akuntansi* untuk menghindari praktik manajemen laba dan menjaga transparansi kepada pemegang saham. Pada uji simultan, meskipun beberapa variabel tidak berpengaruh signifikan secara parsial, kombinasi dari *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Firm Size*, dan *Kepemilikan Saham Publik* memberikan pengaruh terhadap *Konservatisme Akuntansi*. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun tidak ada satu variabel pun yang memiliki pengaruh dominan, pengaruh gabungan dari faktor-faktor ini tetap berperan dalam penerapan kebijakan akuntansi konservatif pada perusahaan. Pengawasan eksternal yang lebih ketat, terutama di perusahaan besar dengan lebih banyak pemegang saham publik, cenderung memaksa perusahaan untuk mengadopsi prinsip-prinsip konservatif dalam pelaporan keuangan mereka, sesuai dengan temuan yang juga didukung oleh Herdiansyah & Berliani (2024) dan Kurniawan *et al.* (2022).

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Konservatisme Akuntansi*, *Return on Asset* juga tidak berpengaruh terhadap *Konservatisme Akuntansi*, sementara *Firm Size* dan *Kepemilikan Saham Publik* masing-masing berpengaruh signifikan terhadap *Konservatisme Akuntansi*. Temuan ini memberikan wawasan bahwa ukuran perusahaan dan tingkat kepemilikan saham publik dapat mempengaruhi keputusan dalam penerapan prinsip konservatisme dalam laporan keuangan, sedangkan rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *Konservatisme Akuntansi*, guna memperkaya teori yang ada. Penggunaan metode penelitian yang berbeda, serta objek penelitian yang lebih beragam, juga dianjurkan untuk memperoleh hasil yang lebih valid dan aplikatif. Penelitian lebih

RESEARCH ARTICLE

lanjut dengan pendekatan yang berbeda dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mengembangkan pemahaman tentang *Konservatisme Akuntansi* di Indonesia, khususnya bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat tidak hanya untuk pengembangan teori akuntansi, tetapi juga untuk praktek manajerial dan kebijakan keuangan di sektor perusahaan Indonesia.

5. Referensi

- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. *(No Title)*.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). Teori akuntansi. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 409.
- El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, growth opportunities, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315-328.
- El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, growth opportunities, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315-328.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan Bandung: Alfabeta. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(6), 122-1697.
- Fahmi, I. (2014). Pengantar manajemen keuangan: Teori dan soal jawab.
- Firmansyah, A. I. (2024). Pengaruh Current Ratio, Capital Intensity Ratio, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2016-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(4), 2574-2581. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2780>
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.
- Harahap, S. S. (2011). Analisis kritis atas laporan keuangan.
- Herdiansyah, M. A., & Berliani, K. (2024). The effects of debt-to-asset ratio, size of the company, institutional ownership and earnings management on accounting conservatism in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange between 2015 and 2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1309-1323. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.458>.
- Hery, S. E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indonesia, I. A. (2021). Standar akuntansi keuangan.

RESEARCH ARTICLE

- Kalbuana, N., & Yuningsih, S. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(2), 57-68.
- Kasmir. (2023). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan keempatbelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kurniasih, R., & Merliana, V. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1383-1396. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.471>
- Kurniawan, Y. A., Farida, F., & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, intensitas modal, leverage, growth opportunities dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi. *Borobudur Accounting Review*, 1-20. <https://doi.org/10.31603/bacr.6970>.
- Liana, N., & Febriyanti, D. (2024). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11270-11284. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11438>
- Munawir, S. (1995). Analisa laporan keuangan.
- Putra, D. S. T., & Muid, D. (2012). *Pengaruh independensi, mekanisme corporate governance, kualitas audit, dan manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Putri, C. P., & Febriyanti, D. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Institutional Ownership, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Accounting Conservatism. *eCo-Buss*, 6(3), 1535-1551. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1257>
- Rafida, W., & Pratami, Y. (2023). Pengaruh Financial Distress, Intensitas Modal, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 2(1 FEBRUARI), 61-73. <https://doi.org/10.25299/jafar.2023.12328>.
- Ramadhani, B. N., & Sulistyowati, M. (2019). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *ADVANCE*, 6(2), 78-94.
- Rhemananda, H., Widaryanti, W., & Mohklas, M. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(1), 27-31. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i1.441>.
- Rif'an, M. A., & Agustina, L. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(5), 1688-1700.

RESEARCH ARTICLE

Risnawati, D., & Syarif, D. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets. *ECo-Buss*, 7(1), 342-353. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1466> .

Sari, I. P., & Srimindarti, C. (2022). Indikator-indikator yang mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 487-500. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.558>.

Zulni, Y., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Institusional, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 246-262. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.723>.